



**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM  
JUAL BELI CENGKEH TERHADAP PRAKTEK  
IHTIKAR DI DESA SAOTENGAH  
KECAMATAN TELLULIMPOE**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)

Oleh:

**SRI FIRDAYANTI**

NIM. 190303094

Pembimbing:

1. Dr. Ismail, M.Pd
2. Hardiyanti Ridwan, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2023**

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Firdayanti  
NIM : 190303094  
Program Studi : Ekonomi Syariah (EKOS)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

**SRI FIRDAYANTI**

NIM:190303094

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pemahaman Masyarakat dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Oleh Sri Firdayanti Nomor Induk Mahasiswa 190303094 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 3 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak.,Ak.	Penguji I	(.....)
Zaenal Abidin, S.E.,M.Si.	Penguji II	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Pembimbing I	(.....)
Hardiyanti Ridwan, S.Pd.,M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,

Dekan FEHI UIAD Sinjai



Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak., Ak.  
NBM. 1213397

## ABSTRAK

**Sri firdayanti.** *Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.* Skripsi Sinjai: Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam UIAD Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat dalam jual beli dapat mempengaruhi praktek ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

Dalam penelitian *ex post facto* ini, metode kuantitatif digunakan. Studi ini melibatkan 90 petani cengkeh dari 920 orang, yang merupakan hanya 10% dari populasi. Untuk tujuan penelitian ini, metode rumus slovin digunakan. Semua data dikumpulkan melalui angket dan dicatat. Selanjutnya, data diuji menggunakan regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan ihtikar di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe dipengaruhi oleh pemahaman masyarakat tentang jual beli. Dengan nilai *T*-hitung 2,147 di atas 1,662, temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang jual beli (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap praktek ihtikar (Y).

**Kata kunci:** Pemahaman masyarakat, jual beli, praktek ihtikar

## ABSTRACT

**Sri Firdayanti.** The Influence of Community Understanding in Clove Buying and Selling Against *Ihtikar* Practices in Saotengah Village, Tellulimpoe District. Sinjai Thesis: Islamic Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Law UIAD Sinjai, 2023.

This research aims to determine the influence of people's understanding of buying and selling which can influence the practice of *ihlikar* in Saotengah Village, Tellulimpoe District.

This research uses ex post facto with quantitative methods. This research involved 90 clove farmers out of 920 people, which is 10% of the population. This research uses the Slovin formula method. All data is collected through a questionnaire and recorded. Next, the data is tested using simple linear regression.

The results of the research show that *ihlikar's* income in Saotengah Village, Tellulimpoe District is influenced by the community's understanding of buying and selling. With a Tcount value of 2,147 above 1,662, these findings indicate that people's understanding of buying and selling (X) has a positive and significant influence on the practice of *ihlikar* (Y).

**Keywords:** Community understanding, buying and selling, *ihlikar* practice

## المستخلص

سوي فيرديني. ثير التفاهم المجتمعي في شراء القرنفل وبيعه ضد ممارسات احتكار في قرية ساتوتينغخ، مقاطعة توليمبوتوي. البحث. سنحائي: قسم الاقتصادية الإسلامية، كلية الاقتصاد والشرعية الإسلامية جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنحائي، ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد ثير فهم الناس للشراء والبيع والذي يمكن أن يؤثر على ممارسة الإحتكار في قرية ساتوتينغخ، مقاطعة توليمبوتوي.

يستخدم هذا البحث ثر رجعي مع الأساليب الكمية. شمل هذا البحث ٩٠ مزارع القرنفل من أصل ٩٢٠ شخصًا، أي ١٠٪ من السكان. يستخدم هذا البحث طريقة صيغة Slovin. يتم جمع جميع البيانات من خلال استبيان وتسجيلها. بعد ذلك، يتم اختبار البيانات استخدام الانحدار الخطي البسيط. تظهر نتائج البحث أن دخل احتكار في قرية ساتوتينغخ، منطقة يتأثر بفهم المجتمع للبيع والشراء. مع إضافة ت بقيمة ٢،١٤٧ فوق ١،٦٦٢، تشير هذه النتائج إلى أن فهم الناس للشراء والبيع (X) له ثير إيجابي وهام على ممارسة الإحتكار (Y).

الكلمات الأساسية: فهم المجتمع، البيع والشراء، ممارسة احتكار

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد  
وعلى آله واصحابه

اجمعين اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Salam., S.E., M.M. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
6. Dr. Ismail, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Hardiyanti Ridwan, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II;

7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Desa dan Staf serta masyarakat Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe
11. Teman-Teman IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, Desember 2023

SRI FIRDAYANTI  
NIM. 190303094

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTCT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Hasil Penelitian Relevan .....	23
C. Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Definisi Variabel .....	29

C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Uji Instrumen.....	35
H. Teknik Analisa Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Gambar umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Hasil Penelitian .....	45
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTU .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ....	41
Tabel 2 Sarana Pendidikan Desa Saotengah .....	44
Tabel 3 Nama-nama Mesjid Yang Ada Di Desa Saotengah .....	44
Tabel 4 Data Responden Penelitian .....	45
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli .....	46
Tabel 6 Hasil Uji Validitas Praktek Ihtikar .....	47
Tabel 7 Hasil Uji Realibilitas Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli .....	49
Tabel 8 Hasil Uji Realinilitas Praktek Ihtikar .....	49
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas Variabel X.....	51
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas Variabel Y.....	51
Tabel 11 Hasil Uji Linearitas .....	52
Tabel 12 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana .....	53
Tabel 13 Hasil Uji Uji Parsial (Uji t) .....	54
Tabel 14 Hasil Uji F.....	55
Tabel 15 Hasil Uji Besar Pengaruh.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen .....	66
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	67
Lampiran 3 Hasil Angket Variabel X Dan Variabel Y	72
Lampiran 4 Jumlah Responden Dalam Penelitian .....	80
Lampiran 5 Hasil Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 6 Sk Pembimbing .....	94
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	96
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	97
Lampiran 9 Dokumentasi.....	98
Lampiran 10 Biodata Penulis .....	100
Lampiran 11 Hasil Turnitin Perpus.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Jual beli adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat secara rutin, karena pada prinsipnya manusia dalam berintraksi membutuhkan orang lain dan akan terus melakukan aktivitas yang berdampak secara ekonomi pada dirinya, keluarganya dan lingkungannya. Dalam memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam, manusia melakukan berbagai cara, Salah satunya adalah perdagangan. Jual beli adalah interaksi sosial yang didasarkan pada syarat dan syarat tertentu.

Orang-orang sadar bahwa perdagangan terjadi dalam peradaban sebelum ada orang. Selain memberikan keuntungan pribadi, jual beli membantu ekonomi menjangkau masyarakat luas. (Minarsi, 2021).

Kedua belah pihak menjual barang. Siapa pun dapat membeli dan menjual karena, pada intinya, ini melibatkan transaksi antara penjual dan pembeli dengan tujuan mencapai keuntungan bagi kedua belah pihak. Di mana saja bisa terjadi aktivitas jual beli. Kemajuan teknologi telah mempercepat pembelian dan penjualan. Ide jual beli adalah yang paling cocok untuk

diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam karena akan membawa kebahagiaan dalam transaksi dan keuntungan yang signifikan dalam bisnis secara keseluruhan. Hanya sedikit orang yang memahaminya. Masyarakat membuat keputusan sebaliknya. Banyak individu, terutama umat Islam, terjebak dalam jual beli yang dilarang oleh Allah SWT, klaim Suretno (2018).

Salah satu komoditi pertanian yang sangat menguntungkan adalah cengkeh. Banyak digunakan di industri untuk membuat rokok kretek dan di farmasi untuk membuat minyak atsiri. Selain itu, cengkeh adalah tanaman yang kaya akan khasiat dan manfaat kesehatan karena perindustrian, sehingga banyak orang di daratan tinggi membudidayakannya.

Ikhtikar atau penimbungan barang merupakan kebutuhan masyarakat yang berakibat fatal dalam perdagangan cengkeh. Peningkatan harga yang tidak wajar akan terjadi ketika masyarakat menjadi konsumen dan kesulitan memenuhi kebutuhan mereka. Meskipun pedagang dan perusahaan lainnya dapat berbisnis untuk mendapatkan keuntungan, Untuk mendapatkan keuntungan, Islam selalu mengutamakan norma dan etika,

memungkinkan setiap orang mencari nafkah secara halal. Aturan harus diperhatikan dan diikuti dengan benar.

Penjual yang melakukan ihtikar barang, juga dikenal sebagai penimbunan barang, berusaha untuk memperkaya diri sendiri dengan menjual barang dagangannya dan menghasilkan keuntungan yang berlipat ganda. Untuk mencapai tujuan ini, penjual rela menunggu harga barang dagangannya meningkat untuk menjualnya. Ini adalah unsur jual beli yang tidak boleh dilakukan karena egois dan hanya melayani kepentingan Anda. melakukan bisnis secara tidak adil dan menghasilkan keuntungan, terutama dengan cara yang merugikan atau menguntungkan satu pihak. Tidak ada usaha yang dirujuk oleh Allah SWT. (Huzain, 2021).

Dilarang oleh agama Islam bagi perusahaan untuk dengan sengaja menaikkan harga barang dagangan mereka untuk tujuan tertentu, salah satunya adalah untuk melakukan tindakan ihtikar dalam perdagangan jual beli. Tidak ada yang ingin rugi dalam perdagangan jual beli; semua ingin memperoleh keuntungan sebesar mungkin.

Tingkat harga barang dalam Islam sepenuhnya bergantung pada teori permintaan dan penawaran. Pemerintah tidak boleh mengganggu mekanisme pasar jika

situasi pasar berada dalam situasi normal. Penawaran dan permintaan menentukan harga. Namun, karena krisis menyebabkan kurangnya ketersediaan bahan, pemerintah harus intervensi di pasar untuk mengetahui apakah harga bahan melonjak (Sholichah, 2022).

Karena akan memiliki dampak yang sangat negatif terhadap ekonomi masyarakat, Islam sangat melarang adanya praktik ihtikar. Salah satu efek dari praktik ini adalah membuat keadaan ekonomi semakin kacau karena harga bahan pokok meningkat. Menurut hukum ekonomi, harga barang akan naik dan permintaan akan berkurang jika ketersediaan barang menurun.

Kondisi iklim dan topografi Provinsi Sulawesi Selatan sangat cocok untuk perkebunan cengkeh. Sulawesi Selatan juga berada di antara dua belas provinsi yang sangat memengaruhi pertumbuhan, pembangunan, dan produktivitas tanaman cengkeh (Minarsi, 2021). Salah satu daerah di Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki potensi untuk mengembangkan cengkeh adalah Desa Saotengah. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe, yang merupakan bagian penting dari pembangunan ekonomi karena sebagian besar masyarakat masih bergantung pada

pertanian, terutama penanaman cengkeh. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa perdagangan cengkeh di Desa Saotengah mengalami banyak fenomena praktek ihtikar selama proses jual beli.

Dengan demikian, sangat penting bagi penulis untuk menyelidiki praktik ihtikar dalam jual beli cengkeh karena banyak masyarakat yang melakukannya tanpa menyadari efeknya. Karena itu, penulis memilih judul penelitian **“Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah latar belakang masalah di atas, rumusan masalah adalah sebagai berikut: Apakah pemahaman masyarakat dalam jual beli mempengaruhi praktek ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh pemahaman masyarakat dalam jual beli dapat mempengaruhi praktek ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis: dapat memberikan pemikiran kepada institusi dan menjadi referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Manfaat praktis: dapat memberikan wawasan yang luas dan pemahaman yang tepat bagi masyarakat di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.
3. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Ag

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Pemahaman masyarakat dalam jual beli**

###### **a. Penegertian pemahaman jual beli**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "pemahaman" berasal dari kata "paham", yang berarti "pengetahuan banyak" dan "memahami", yang berarti "proses, cara, perbuatan, atau memahami". Pemahaman juga dapat didefinisikan sebagai memahami dengan benar apa yang kita ketahui.

Pemahaman adalah proses mencapai suatu tujuan dengan menggunakan apa yang telah kita ketahui untuk membangun sudut pandang baru. Selain itu, pemikiran adalah proses berpikir, yang merupakan gejala jiwa yang dapat membangun hubungan antara apa yang kita ketahui dengan masalah tertentu. (Pratiwi, 2019).

###### **b. Jenis-jenis pemahaman masyarakat**

Ada beberapa jenis pemahaman dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) Menafsirkan berarti memahami arti kata atau kalimat tidak hanya menurut kenyataannya, tetapi menggunakan pendapat orang lain.
- 2) Mengekstrapolasi berarti memperluas data tanpa mengorbankan pola kecenderungan data yang ada.
- 3) Menerjemahkan yaitu menyalin suatu bahasa ke bahasa lain. Menerjemahkan juga bisa diartikan menjelaskan satu persatu dari setiap bahasa.

c. Faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat

Faktor-faktor berikut mempengaruhi pemahaman:

- 1) Faktor internal
  - a) Usia

Salah satu faktor yang mempengaruhi usia, menurut Abu Ahmad, adalah daya ingat. Dari uraian ini, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemahaman seseorang dapat dipengaruhi oleh bertambahnya usia.

## b) Pengalaman

Pengalaman adalah sumber pemahaman, atau metode untuk memahami dengan benar. Oleh karena itu, pengalaman pribadi juga dapat digunakan sebagai upaya untuk memahami.

## 2) Faktor eksternal

### a) Pendidikan

Wied Hary menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk menyerap dan memahami apa yang mereka pelajari juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan mereka; umumnya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin baik pemahamannya.

### b) Lingkungan

Tempat seseorang tinggal adalah salah satu faktor yang mempengaruhi cara mereka berpikir. Pengalaman yang mereka alami di sana akan memengaruhi cara mereka berpikir.

c) Informasi

Menurut Reed Hary, informasi mempengaruhi pemahaman orang, bahkan orang yang tidak cukup pendidikan, jika mereka memperolehnya dari berbagai sumber, seperti televisi, radio, dan surat kabar. (Pratiwi, 2019).

## 2. Definisi jual beli

a. Pengertian jual beli

Al-bai, nama lain untuk jual beli, berasal dari istilah "barter", yang mengacu pada perdagangan satu produk dengan produk lainnya. Ungkapan "membeli dan menjual" dapat merujuk pada penjualan dan perolehan apa pun.

Ungkapan "membeli dan menjual", bagaimanapun, digunakan dalam konteks topik oleh akademisi tertentu. Imam Hanafi mendefinisikan jual beli sebagai pertukaran produk atau properti dengan cara tertentu, atau dari sesuatu yang disukai untuk sesuatu yang sama nilainya. Kemungkinan yang menguntungkan antara lain menghindari transaksi yang melibatkan komoditas yang merugikan para pihak, seperti dirham.

b. Dasar hukum jual beli

Al-Qur'an dan Al-Sunnah, serta ijma' para ulama dan umat Islam, memberikan landasan hukum yang jelas bagi jual beli sebagai bagian dari mu'amalah. Padahal, salah satu cara terbaik untuk saling mendukung adalah dengan jual beli, yang merupakan mu'amalah dan ummah. (mustofa, 2016).

1) Dsar dalam Al-Qur'an

- a) Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 275 :

الرِّبَاُ وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ

Terjemahnya:

*“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”*

- b) Firman Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Terjemahnya:

*“Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan dari Tuhanmu”*

## 2) Dasar dalam Al-Sunnah

Dasar hukum yang berasal dari Al-Sunnah yaitu

*“Nabi SAW ditanya tentang mata pencaharian yang paling baik. Beliau menjawab. ‘Seseorang bekerja dengan tangannya dan setiap jual-beli yang mabrur’.* (HR. Bajjar, Hakim menyahihkannya dari Rifa’ah Ibn Rafi)

### c. Rukun dan syarat jual beli

Suatu perjanjian jual beli harus memenuhi sejumlah persyaratan agar dianggap sah dan dapat dilaksanakan. Rukun adalah sebutan untuk beberapa barang. Ulama Hanafiyah mengklaim bahwa rukun jual beli hanyalah ijab. Mereka berpendapat bahwa kesediaan untuk bertukar produk adalah aspek yang paling mendasar dari proses pembelian dan penjualan. Akibatnya, jual beli dianggap berlangsung jika ijab telah terjadi. Semua hal yang berkaitan dengan ijab dapat ditemukan, termasuk pihak yang berakad, barang jual beli, dan nilai tukarnya.

Akad jual beli harus memenuhi empat syarat, sesuai Jumrah Ulama: para pihak dalam

akad (penjual dan pembeli); waspada (pengucapan persetujuan dan persetujuan); barang yang dipindahkan; dan nilai tukar untuk penggantian barang. Sebaliknya, transaksi jual beli harus memenuhi empat syarat: akad harus dipenuhi (syurut al-in iqad), harus dilaksanakan (syurut al-nafadz), harus sah (syurut al-sihhah), dan harus mengikat (syurut al).

Pertama, syruh al-in-'iqad syarat-syarat yang diperlukan untuk terciptanya suatu kontrak harus dipenuhi. Empat persyaratan harus dipenuhi untuk setiap pembelian atau penjualan: pembeli atau penjual, barang yang dibeli atau dijual, dan tempat terjadinya transaksi. Dua dari persyaratan ini berkaitan dengan pihak yang melakukan transaksi atau kontrak, sedangkan persyaratan ketiga menyangkut tempat atau pengaturan transaksi:

- 1) Agar suatu transaksi dapat diterima dan dihalalkan oleh Hanafiyah, maka pihak yang melakukannya harus berilmu atau mumayiz. Transaksi yang dilakukan oleh pihak yang tidak cerdas dilarang.

- 2) Harus ada lebih dari satu pihak yang terlibat dalam transaksi karena tidak mungkin satu pihak dapat melaksanakan kewajiban memberi dan menerima sekaligus dari suatu kontrak.

Syarat akad hanya satu, ijab dan qabul harus sesuai, tetapi ada juga syarat akad harus dipenuhi dalam satu majelis. Tujuan transaksional harus mematuhi dua syarat:

- 1) Produk yang dipertukarkan juga harus dimiliki secara lengkap atau sah. Karena tidak ada kepemilikan penuh, maka haram menjual barang-barang seperti terik matahari, air asin yang masih ada di laut, atau pasir di tengah gurun.
- 2) Penyerahan barang wajib dilakukan pada saat transaksi. Karena tidak bisa diberikan kepada pelanggan, hewan liar seperti burung di langit, ikan di laut, atau makhluk lain, tidak bisa dijual.

Ada tiga syarat untuk ijab dan kabul, yaitu:

- 1) Orang yang cakap hukum harus menjalankan ijab dan kabul;

- 2) Kewajaran, mumayizz, dan pengetahuan tentang hak dan kesalahan seseorang adalah persyaratan bagi kedua belah pihak. Persetujuan yang sepadan baik jumlah maupun kualitasnya. Setiap pernyataan yang dibuat oleh pelanggan dijawab. Transaksi masih dapat diterima jika pembeli memberikan lebih banyak informasi daripada yang ditunjukkan penjual dalam penawarannya. Di sisi lain, jika tanggapan pembeli kurang panjang dari komitmen penjual, kesepakatan itu batal. Keterjangkauan sesuatu mencakup biaya dan metode pembayaran.
- 3) Jika kedua pihak yang bertransaksi hadir pada waktu yang sama atau pada waktu yang terpisah, qabul dan ijab dilakukan dalam majelis yang sama. Ketika mereka berkenalan satu sama lain, ini berlaku. Artinya, untuk berbagai alasan, beberapa lokasi dapat dianggap sebagai satu pertemuan atau satu tempat dan waktu.

Kedua, ada dua syarat yang harus dipenuhi oleh hukum jual beli (syurut al-nafadz):

- 1). kepemilikan dan kekuasaan. Ini berarti bahwa orang yang melakukan transaksi harus mampu membeli atau menjual barang secara sah.
- 2) Barang yang dijual adalah milik sah sang penjual, tidak dimiliki oleh pihak lain.

Ketiga, ada dua jenis syarat ketentuan dalam akad jual beli syarat umum. Syarat umum terdiri dari syarat-syarat berikut:

- 1) Produk dan nilainya diketahui (nyata).
- 2) Transaksi harus menghasilkan manfaat, maka transaksi tersebut tidak sah jika tidak.

Namun, ada empat syarat khusus, yaitu:

- 1) Penyerahan pokok transaksi; barang tersebut mungkin dapat dipindahkan atau diberikan, tetapi ada kekhawatiran bahwa barang tersebut dapat rusak jika tidak segera diterima.
- 2) Biaya produk dan pengantiannya sama.
- 3) Kewajiban salam rapat, seperti membayar modal untuk pembelian dan penjualan saham.
- 4) Item lain diganti dengan yang pertama (mustofa, 2016).

d. Sksi dalam jual beli

Jual beli dianjurkan di hadapan saksi, berdasarkan firman Allah Qs. Al-Baqarah (2):282

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ<sup>ج</sup>

Terjemahnya:

*“Dan persaksikanlah apabila kalian berjual beli”....*

Hal ini karena transaksi yang dilakukan di depan saksi dapat mencegah perselisihan dan silang pendapat. Tidak disarankan untuk memamerkan barang-barang murah kecuali barang itu mahal atau sangat penting. Imam Syafi'I Hanafiyah, Ayyub, dan Ishak semuanya setuju akan hal ini (Mardani, 2012b).

e. Khiyar dalam jual beli

Baik untuk jual beli, gunakan khiyar. Kedua belah pihak berhak untuk memutuskan apakah tetap mempertahankan akad jual beli atau mengakhirinya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 Ayat 8 (Mardani, 2012).

### 3. **Praktek Ihtikar**

#### a. Pengertian Penimbunan Barang (Ihtikar)

Ihtikar, juga dikenal sebagai penimbunan produk, adalah praktik pembelian komoditas dalam jumlah besar untuk mengurangi ketersediaannya di pasar, yang menaikkan harga barang yang terakumulasi dan menghasilkan banyak margin keuntungan. Menurut teori yang berbeda, Ihtikar membeli produk mahal dan menyimpannya, mengurangi pasokan pasar.

Faktor-faktor yang menaikkan harga barang dan menyebabkan kesulitan bagi masyarakat umum harus dihilangkan untuk menjaga kepentingan umat Islam. Dalam hal penimbunan barang, prinsip "mengelakkan segala hal yang menyusahkan" berfungsi sebagai standar.

"Ihtikar" adalah ketika seseorang menyimpan barang, keuntungan, atau jasa dan tidak ingin menjualnya atau memberikannya kepada orang lain dengan syarat, meskipun komoditas, keuntungan, dan jasa tersebut dibutuhkan oleh masyarakat, negara, dll. Harga pasar melonjak secara signifikan karena stok barang terbatas atau

tidak ada lagi di pasar. Produk, keuntungan, atau jasa ini sangat dibutuhkan pada saat itu oleh individu, negara, atau hewan. (Mutmainah, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa ihtikar atau penimbungan barang merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki usaha dengan menimbun suatu barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

b. Hukum penimbunan barang (ihtikar)

Islam mempromosikan perdagangan bebas dan persaingan yang adil, tetapi secara mutlak melarang orang-orang yang egois dan mementingkan diri sendiri.

Menurut prinsip universal Al Qur'an, agama Islam mengharamkan semua bentuk kejahatan, termasuk ihtikar. Ulama fikih mengandalkan pembenaran hukum ini untuk menentang ihtikar. Penimbunan barang diharamkan sebagaimana berikut ini: Berdasarkan ayat Al-Qur'an dan Hadits, jelas bahwa penimbunan barang dilarang karena menimbulkan ancaman bagi yang melakukannya untuk mendapatkan keuntungan

finansial dengan memangsa rasa sakit orang lain, apakah mereka lapar atau bertelanjang kaki. Jumlah barang yang disimpan meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat akan barang tersebut. (Taqiyudin Hilman, 2018)

c. Larangan Penimbunan Barang dalam Islam

Penimbunan barang terjadi ketika seseorang menyimpan barang, keuntungan, atau jasa dan tidak ingin menjualnya kepada orang lain. Hal ini menyebabkan harga pasar melonjak drastis karena jumlah barang terbatas hilang dari pasar, Padahal masyarakat sebenarnya membutuhkan produk, keunggulan, atau layanan tersebut. Penimbunan barang tidak hanya mencakup kepemilikan produk itu sendiri tetapi juga kelebihan serta layanan yang disediakan oleh penyedia layanan dengan harga yang wajar.

Nabi mendesak umat Islam untuk menyumbangkan sebagian dari pendapatan mereka untuk membantu kerabat dan tetangga mereka yang kurang beruntung. Dua jenis bantuan yang dimaksudkan Nabi adalah:

1. Perusahaan produsen mendistribusikan produknya kepada pengguna dan pelanggan agar produk jadi dapat dimakan oleh masyarakat umum.
2. perusahaan distribusi menghasilkan uang dari penjualan produk yang tersebar.

Penimbunan adalah tindakan menyimpan komoditas dengan tujuan kemudian menjualnya untuk mendapatkan keuntungan. Jika penimbunan barang-barang penting tidak dilarang oleh undang-undang, pedagang membeli barang yang dibutuhkan orang dari distributor, menyimpannya sesuai kebutuhan, atau menjualnya kembali pada waktu yang tepat. Penimbunan produk haram mengacu pada praktek mengumpulkan kebutuhan untuk keuntungan sehingga individu tidak dapat memenuhi kebutuhan mereka (Mutmainah, 2019).

d. Maqashid dan *Illat* larangan ihtikar

Maksim berusaha mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dipatahkan oleh kegiatan ini. Penjual pasar membeli barang, yang kemudian mereka jual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Praktik ini melanggar etika dan

merugikan produsen dan pelanggan. (Karim Adiwarmanto, 2015).

e. Macam-macam ihtikar

Ulama mazhab Malikiyah, antara lain Hanabilah, Abu Yusuf, dan Ibnu Abidin, berpendapat bahwa larangan ihtikar mencakup segala barang yang dibutuhkan oleh banyak orang, tidak hanya makanan, pakaian, dan hewan. Namun ulama Syafi'iah dan Hanafi hanya menetapkan larangan ihtikar pada makanan, sedangkan ulama Hanabilah dan Imamah al-Gazali hanya menetapkan larangan ihtikar pada makanan karena yang diharamkan dalam nash (ayat atau hadits) hanyalah makanan. (Wahyuni, 2021).

f. Peran pemerintah dalam menangani praktek ihtikar sebagai upaya pemeliharaan stabilitas ekonomi

Menurut ulama yang melarang ihtikar,

- 1) Pemerintah memiliki otoritas untuk memaksa penjual untuk menjual barangnya dengan harga standar pasar jika terjadi ihtikar; dan,
- 2) Jika pedagang membantah, hakim memiliki otoritas untuk menyita barang dagangan pedagang.

- 3) Pemerintah harus melakukan upaya pencegahan dan perbaikan
- 4) Pemerintah harus menetapkan harga komoditas yang adil (Taqiyudin Hilman, 2018).

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Beberapa peneliti telah meneliti pengaruh pemahaman masyarakat tentang jual beli terhadap peraktek ihtikar, dan penelitian relevan ini berhubungan dengan peneliti yang akan datang:

1. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Meichio Lesmana et al. (2020), "Analisis Penerapan Etika Jual Beli Islam Dalam Meminimalkan Distorsi Pasar Pada Pasar Tradisional", Fokus penelitian ini adalah jual beli karena para pedagang di pasar telah mengikuti etika jual beli Islam, yaitu kejujuran dalam bertransaksi baik dalam hal kualitas maupun timbangan, kehalalannya produk yang dijual, sikap ramah tamah dan murah hati, dan tidak adanya persaingan yang tidak sehat. Penelitian ini, bagaimanapun, meneliti bagaimana etika jual beli Islam dapat digunakan untuk mengurangi distorsi pasar di pasar transformasi. Di sisi lain, penulis meneliti bagaimana pemahaman tentang

jual beli cengkeh berdampak pada praktik ikhtiar di Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sindi Fitria Pratiwi (2019) dalam skripsi yang berjudul “Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Pupuk kandang” menyatakan bahwa beberapa komunitas di Kampung Agung Timur telah memahami ketentuan hukum Islam tentang jual beli pupuk kandang menurut pendapat ulama Islam seperti Mazhab Hanafiyah, Malikiyah, dan Hanabilah.

Penelitian ini melakukan penelitian tentang jual beli, tetapi peneliti ini meneliti Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Pupuk kandang dan Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

3. Penelitian A-ulia Rac,hmi Prihatina Tesis “Jual Beli Berjangka Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” tahun 2018 berpendapat bahwa transaksi di Desa Pesawaran Indah Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran dilarang karena tidak mematuhi aturan jual beli dan prinsip jual beli dalam hukum ekonomi syariah. Karena ada situasi jual beli yang bertentangan dengan hukum Islam, bel ini dijual karena pembelinya tidak

dapat diandalkan, tidak memenuhi syarat, atau telah berubah. Transaksi ini juga menguntungkan pembeli semata.

Jual beli merupakan variabel dalam persamaan penelitian ini. Penelitian ini, sebaliknya, menggunakan penelitian lapangan untuk mengkaji perdagangan berjangka dari sudut pandang hukum ekonomi syariah. Penulis lain menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif untuk menyelidiki Pemahaman Masyarakat dalam Praktek Jual Beli Cengkeh di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

4. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sitti Mutmainah pada tahun 2019, "Penimbunan Barang Dagang Ditinjau dari Ekonomi Islam", penimbunan dilakukan menjelang Idul Fitri dan kemudian ditimbun selama satu hingga dua minggu. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat akan berbagai komoditas, seperti telur, gula, cabai, dan bahkan daging, selama pertengahan bulan Ramadhan. Tujuan penimbunan ini adalah untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat ganda.

Persamaan dari penelitian ini adalah melakukan penelitian tentang praktek ihtikar atau penimbunan

barang namun peneliti ini meneliti tentang Penimbunan Barang Dagang Ditinjau Dari Ekonomi Islam dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif sedangkan penulis meneliti tentang Pemahaman Masyarakat Dlm Jul Bli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh inti Ulfi Sholichah (2022) dalam penelitian yang berjudul "Menurut "Praktik ihtikar Dalam Perdagangan Pada Masa Pandemi Covid-19 perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Di Indonesia", pembeli berbondong-bondong untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari, dan pedagang menjual barang kebutuhan masyarakat untuk stok barang dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Persamaan penelitian ini adalah menyelidiki praktik ihtikar. Namun, peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk menyelidiki Praktik Ihtikar Dalam Perdagangan selama Pandemi COVID-19 dari perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia. Sebaliknya, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk menyelidiki Pemahaman Masyarakat Tentang Praktik Ihtikar Dalam

Pembelian Cengkeh Terhadap Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe.

### **C. Hipotesis**

Dari uraian di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

Ho: Pemahaman masyarakat tentang jual beli cengkeh terhadap praktek ihtikat di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe tidak berpengaruh.

Ha: Pemahaman masyarakat tentang jual beli cengkeh terhadap praktek ihtikat di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe berpengaruh.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian empiris yang sistematis yang disebut penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang tidak memiliki kontrol langsung terhadap variabel bebas (variabel independen) karena manifestasi fenomena telah terjadi atau karena fenomena sulit dimanipulasi. Baik randomisasi maupun manipulasi tidak dapat melakukan kontrol *ex post facto* langsung. Akibatnya, hubungan hipotetikal yang dibuat atau dipikirkan oleh peneliti ini tidak dapat diuji dengan yakin.

Studi ini disebut sebagai "penelitian sesudah kejadian" berdasarkan istilah "*ex post facto*", yang berarti "dari apa yang dilakukan setelah kenyataan". Studi ini juga disebut sebagai penelusuran setelah fakta. Penelitian *ex post facto* adalah jenis penelitian di mana variabel bebas muncul setelah variabel terikat ditemukan.

Metode *ex post facto* dapat digunakan jika peneliti yakin bahwa variabel bebas telah diperlakukan sebelumnya. Dalam bidang pendidikan, ini banyak digunakan karena metode eksperimen tidak dapat meneliti semua masalah pendidikan. Peneliti *ex post facto* dapat melihat bagaimana dua atau lebih variabel bebas berinteraksi satu sama lain atau berinteraksi satu sama lain untuk menentukan bagaimana masing-masing variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. (Hikmawati, 2017).

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis data angka untuk mendapatkan informasi tentang apa yang ingin diketahui. Aprilia (2019) Penelitian lapangan ini dilakukan di Desa Saotengah di Kecamatan Tellulimpoe. Penelitian ini melihat bagaimana petani cengkeh di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe, mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang jual beli cengkeh dan praktik ihtikar.

### **B. Definisi Variabel**

1. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah pemahaman masyarakat tentang jual beli

jual beli adalah pertukaran harta dengan harta untuk kepemilikan, menukar barang dengan barang atau uang dengan dasar saling merelakan.

2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah praktik ihtikar, yang berarti bahwa para pedagang menyimpan barang dagangan mereka untuk menunggu harga barang dagangan mereka naik.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Desa Saotengah di Kecamatan Tallulimpoe adalah lokasi penelitian ini. Penelitian diharapkan berlangsung kurang lebih dua bulan. Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang “Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Terhadap Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe”.

### **D. Populasi dan Sampel**

1. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Populasi mencakup tidak hanya jumlah individu, tetapi juga semua kualitas atau karakteristik dari objek atau subjek yang dipelajari (Sugiono, 2017). Studi ini menyelidiki para petani cengkeh di Desa Saotengah, Kecamatan Tellulimpoe. Ada 920 kepala

keluarga petani cengkeh di Desa Saotengah, yang merupakan populasi dari penelitian ini, menurut profil kependudukan yang dikumpulkan dari Kantor Desa Saotengah.

2. Jumlah dan karakteristik sampel membentuk populasi sampel. Jika populasi besar dan penelitian tidak dapat mempelajari semua yang ada di dalamnya karena keterbatasan dana, tenaga, atau waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Dari sampel ini, kesimpulan yang dibuat dapat diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel populasi harus representatif (mewakili) (Sugiono, 2017). Sampel penelitian adalah petani cengkeh yang melakukan proses jual beli. Jumlah sampel atau responden penelitian ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot E^2)}$$

Dimana :

n =Besaran sampel

N =Besaran populai

$e$  = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) .

Nilai  $e = 0,1$  (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus sebelumnya, yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{920}{1 + 920(0,1^2)} \\
 &= \frac{920}{1 + 920(0,01)} \\
 &= \frac{920}{1 + 9,2} \\
 &= \frac{920}{10,2} \\
 &= 90 \text{ kk}
 \end{aligned}$$

Jumlah total sampel adalah 90 kk petani cengkeh di Desa Saotengah, berdasarkan perhitungan dengan rumus dengan nilai kritis 10%. Sampling proporsional tidak diperlukan karena subjek penelitian hanyalah Desa Saotengah, yang berada di Kecamatan Tellulimpo. Metode pengambilan sampelnya adalah

purposif, yang berarti sampel hanya diambil dari satu desa.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah berikut digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber:

1. Kuesioner, juga disebut angket, adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk meminta pendapat mereka. Metode ini efektif jika peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan dengan populasi responden yang cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat dikirim secara langsung kepada responden atau melalui pos atau internet. (Sugiono (2016))
2. Dalam metodologi penelitian sosial, dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data. Sumber dokumentasi sangat penting untuk penelitian sejarah karena mereka pada dasarnya adalah alat untuk menelusuri data historis. (Bungin, 2005)

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat seperti instrumen penelitian untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian (Bungin, 2005):

### 1. Lembar kuesioner/Angket

Peneliti menggunakan lembar atau angket yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari responden tentang subjek penelitian lapangan. Metode penelitian adalah skala likert. Skala Likert adalah alat yang dapat digunakan untuk mengukur pendapatan, sikap, dan persepsi seseorang terhadap peristiwa sosial. Skala ini menggambarkan indikator variabel. Menurut Sugiono (2017). Setiap alat yang menggunakan skala likert menunjukkan hasil dari sangat positif hingga sangat negatif, yang dapat mencakup kata-kata seperti:

Sangat tidak setuju	= 1
Tidak setuju	= 2
Ragu-ragu	= 3
Setuju	= 4
Sangat setuju	= 5

## 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi menghasilkan catatan yang relevan dengan penelitian sehingga data dikumpulkan secara menyeluruh dan tidak hanya berdasarkan perkiraan. Penulis menggunakan data dari berbagai sumber, yang memberikan informasi tentang masalah yang dikaji. (Bungin, 2005).

### **G. Uji Instrumen**

#### a. Uji Validitas

Untuk dianggap valid, uji validitas ini menentukan validitas kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Kuesioner harus dapat menunjukkan atau mengukur variabel penelitian. Dengan kata lain, validitas adalah ukuran tingkat kevalidan suatu alat yang telah ditetapkan. Menilai korelasi antara skor konstruk atau variabel dapat dilakukan untuk mengukur validasi. Dalam kondisi di mana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk dengan  $\alpha$  0,05, ketika uji signifikan akan dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Jika nilai  $r$  tabel lebih besar dari  $r$  hitung dan hasilnya

adalah positif, maka variabel tersebut valid. (Ghozali, 2018).

#### b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas menilai kuensioner yang terdiri dari konstruk dan variabel. Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dan diberikan secara berkala, kuensioner dikatakan handal atau kredibel, menurut Ghozali (2018).

Salah satu cara untuk mengukur realibilitas adalah dengan melihat koefisien Cronbach Alpha. Jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6, maka pernyataan yang digunakan untuk menilai masing-masing variabel dapat dipercaya. Salah satu metode untuk mendapatkan pemahaman tentang ukuran kemantapan alpha adalah sebagai berikut:

1. Nilai alfa Cronbach 0,00 hingga 0,20 menunjukkan bahwa itu kurang reliabel;
2. Nilai alfa Cronbach 0,21 hingga 0,40 menunjukkan bahwa itu agak reliabel;
3. Nilai alfa Cronback 0,42 hingga 0,60 menunjukkan bahwa itu cukup reliabel;
4. Nilai alfa Cronback 0,61 hingga 0,80 menunjukkan bahwa itu reliabel; dan

5. Nilai alfa Cronback 0,81 hingga 1,00 menunjukkan bahwa itu sangat reliabel.(Putri, 2022).

## **H. Teknik analisis Data**

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji normalitas

Ada beberapa cara untuk mendekati normalitas, ditunjukkan oleh penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik dasar pengambilan keputusan uji normalitas. Jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau jika garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Metode Kolmogorov-Smirnov, yang menggunakan kurva P-Plots dengan asumsi bahwa data variabel distribusi dinyatakan normal, digunakan untuk menentukan normalitas data. Keyakinan bahwa keadaan yang memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 dianggap normal. (Putri, 2022).

#### b. Uji Linaritas

Uji linearitas itu bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan linear atau

secara signifikan antara dua variabel. Uji ini biasanya diperlukan untuk analisis korelasi atau regresi linear. dengan aplikasi SPSS versi 25. Test For Linearity digunakan dengan taraf signifikansi 0,05. Aturan pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05, distribusi data berpola tidak linear; sebaliknya, jika nilai signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05, distribusi data berpola linear. (Supardi, 2017).

## 2. Regresi Linier Sederhana

Studi ini menerapkan regresi linear sederhana. Metode ini digunakan untuk melihat kontribusi antara pengaruh pendapatan petani cengkeh sebagai variabel terikat dan biaya produksi sebagai variabel bebas. Menurut Putri (2022), tujuan persamaan regresi ini adalah untuk menentukan besarnya variabel terikat bersama dan variabel bebas yang sudah diketahui.

Ada dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) dalam regresi linear sederhana.

$$Y = a + \beta x + e$$

Dimana:

Y : Variabel Dependen (Praktek Ihtikar)

a : Konstanta

$\beta$  : Koefisien batasan regresi

X : Variabel Independen (Jual Beli)

e : Standar Error

### 3. Uji Prsial (Uji t)

Uji partial, atau uji t, dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel.

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, hipotesis ditolak
- jika nilai t hitung lebih rendah dari t tabel hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel indenpenden tidak mempengaruhi veriabel dependen (Wibowo, 2010).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umu Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Desa Saotengah**

Saat ini, Desa Saotengah hanyalah sebagian kecil dari area yang cukup besar sebelum dipisahkan dan dibagi menjadi beberapa desa. Pada masa kerajaan itu persekutuan dengan Raja-raja Tellu Limpoe dan Pitu Limpoe, itu adalah sebuah kampung pertemuan antara Kampung Kalobba dan Kampung Korong, atau lebih dikenal sebagai Ompoe, sebelum berubah menjadi dusun Lappae.

##### **2. Pendidikan**

Pendidikan menghadapi banyak masalah, termasuk kualitas pendidikan yang buruk, tingkat partisipasi masyarakat yang rendah, keterbatasan sarana dan prasarana, kekurangan tenaga pengajar, dan tingginya tingkat putus sekolah.

##### **5. Kondisi Ekonomi**

Perekonomian Desa Saotengah sebagian besar didukung oleh berbagai pekerjaan yang dilakukan oleh warganya. Beberapa pekerjaan ini termasuk PNS, TNI,

Polri, guru swasta, guru honor, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiun, tukang kayu, tukang batu, dan sebagainya:

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk berdasarkan mta pencaharian**

No	Pekerjaan	Jnis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	863	57
2.	Buruh tani	4	1
3.	Pegawai negeri sipil	17	15
4.	Pedagang barang kelontong	3	1
5.	Peternak	3	1
6.	Nelayan	4	0
7.	Montir	3	0
8.	Perawat swasta	0	3
9.	Bidang swasta	1	2
10.	TNI	2	0
11.	POLRI	5	0
12.	Pengusaha kecil, menengah dan besar	15	3
13.	Guru swasta	6	19
14.	Seniman/artis	1	0
15.	Pedagang keliling	0	2

16.	Tukang batu	12	0
17.	Karyawan perusahaan swasta	18	1
18.	Karyawan perusahaan pemerintah	1	1
19.	Wiraswasta	153	81
20.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	68	64
21.	Belum bekerja	204	217
22.	Pelajar	621	610
23.	Ibu rumah tangga	3	986
24.	Purnawirawan /pensiun	3	3
25.	Perangkat desa	6	1
26.	Buruh harian lepas	3	0
27.	Pengusaha perdagangan hasil bumi	0	2
28.	Kontraktor	2	0
29.	Jasa pengobatan alternative	0	1
30.	Sopir	21	0
31.	Jasa penyewaan peralatan desa	1	0
32.	Tukang jahit	2	15
33.	Tukang kue	1	1
34.	Karyawan honorer	11	26
35.	Pialan	1	0
36.	Wartawan	1	0

37.	Tukang cukur	1	0
38.	Tukang las	4	0
39.	Tukang listrik	1	0
40.	Apoteker	1	1
41.	Gubernur	0	1
42.	Wakil bupati	1	0
43.	Pelaut	1	0
44.	Satpan/security	3	0
<b>Jumlah penduduk menurut pencaharian pokok</b>		<b>4.186 orang</b>	

*Sumber: Profil Desa Saotengah, 2022*

## 7. Sarana Pendidikan dan Ibadah

### 1) Pendidikan

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan; tingkat pendidikan yang tinggi meningkatkan kecakapan.

Ketersediaan pendidikan yang memadai dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan formal dan nonformal adalah dua faktor yang memengaruhi peningkatan kualitas pendidikan. Tabel berikut menggambarkan sarana pendidikan di desa Saotengah secara rinci:

**Tabel 4.2**  
**Sarana Pendidikan Desa Saotengah**

No	Nama sekolah
1.	TK Negeri Lappae
2.	SD Negeri 48 Lappae
3.	SD Negeri 174 Tanaeja
4.	MI Koro
5.	SMP 19 Sinjai

*Sumber: Profil Desa Saotengah, 2022*

## 2) Tempat Ibadah

Tabel berikut menunjukkan daftar 13 mesjid yang ada di Desa Saotengah:

**Tabel 4.3**  
**Nama-nama Mesjid yang ada di Desa Saotengah**

No	Nama- nama mesjid	Lokasi
1.	Nurul Karim	Dusun Lappae
2.	Babul „Afiat	Dusun Lappae 1
3.	Tarikatul Jannah	Dusun Lappae 1
4.	Nurul Ihram	Dusun Lappae 1
5.	Jabal Nur	Dusun Bukit
6.	Imadul ijtihad	Dusun Bukit

7.	Darul Istiqomah	Dusun Bukit
8.	Baburrahman	Dusun Mattoangin
9.	Khaerah Ummah	Dusun Mattoangin
10.	Al-Ikhlash	Dusun Mattoangin
11.	Al-Mairij	Dusun Mattoana
12.	Sunnatul Na`im	Dusun Mattoana
13.	Darul Mu`min	Dusun Mattoana

*Sumber: Profil Desa Saotengah, 2022*

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Responden penelitian**

Penelitian ini melibatkan sembilan puluh responden, yang terdiri dari berikut:

**Tabel 4.4**

#### **Data responden penelitian**

<b>No</b>	<b>Umur</b>	<b>Jenis kelamin</b>	
		<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
1	0-20 Tahun	-	-
2	20-40 Tahun	1	-
3	40-60 Tahun	24	65
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>	<b>65</b>

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS V26*

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas Pemahaman Masyarakat dalam Jual Beli (X)

Dalam kondisi di mana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah konstruk dengan  $\alpha$  0,05, uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Variabel ini valid jika nilai  $r$  tabel lebih besar dari  $r$  hitung dan jika nilai  $r$  tabel positif. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS V.26.

**Tabel 4.5**

### **Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat dalam Jual Beli**

Nomor Item	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
1	0,430	0,207	Valid
2	0,397	0,207	Valid
3	0,489	0,207	Valid
4	0,309	0,207	Valid
5	0,365	0,207	Valid
6	0,353	0,207	Valid
7	0,314	0,207	Valid
8	0,228	0,207	Valid
9	0,205	0,207	Valid

10	0,245	0,207	Valid
11	0,214	0,207	Valid
12	0,247	0,207	Valid
13	0,415	0,207	Valid

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Menurut hasil perhitungan uji validitas pengolahan data, yang dapat dilihat di tabel 4.5 di atas, semua item memiliki koefisien yang lebih besar dari nilai  $r_{table} = 0,207$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, semua indikator dan variabel tersebut valid.

#### **b. Uji Validitas praktek ihtikar (Y)**

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Validitas Praktek Ihtikar**

Nomor item	r Hitunga	r Tabel	Ketengan
1	0,725	0,207	Valid
2	0,609	0,207	Valid
3	0,610	0,207	Valid
4	0,324	0,207	Valid
5	0,469	0,207	Valid
6	0,381	0,207	Valid

7	0,230	0,207	Valid
8	0,341	0,207	Valid
9	0,251	0,207	Valid
10	0,438	0,207	Valid
11	0,332	0,207	Valid

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil perhitungan uji validitas pengolahan data di atas, ada kemungkinan bahwa koefisien dari setiap item ujian lebih besar dari nilai  $r_{table} = 0,207$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, semua indikator dan variabel ini valid.

### **3. Hasil uji realibilitas**

- a. Variabel X ( pemahaman msyarakat dalam jual beli)

Untuk uji realibilitas, jika nilai cronbach's alpha lebih dari 0,05, instrumen penelitian dianggap reliabel atau konsisten. Jika nilai cronbach's alpha kurang dari 0,05, instrumen penelitian dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Table 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,623	13

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Menurut hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada table 4.7 di atas, setiap variabel menunjukkan cronbach alpha yang lebih besar daripada Cronbach alpha = 0,623, atau rtabel sebesar 0,207. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel tersebut secara keseluruhan cukup akurat.

b. Variabel Y (praktek ihtikar)

**Tabel 4.8**

**Uji Reliabilitas Praktek Ihtikar**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	11

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Hasil uji reliabilitas, yang dapat dilihat pada table 4.8 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel memiliki cronbach alpha yang lebih besar daripada Cronbach alpha = 0,704, atau rtabel sebesar 0,207. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel tersebut secara keseluruhan dapat dipercaya.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

###### **1) Uji normalitas**

Jika variabel terikat (pemahaman masyarakat tentang jual beli), variabel bebas (praktek ihtikar), atau keduanya memiliki distribusi normal dalam model regresi, uji normalitas digunakan. Untuk uji normalitas, tingkat kesalahan pengambilan keputusan ditetapkan pada  $5\% = 0,05$ . Menurut kriteria pengambilan keputusan Kolmogrof-Smirnov, nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data tidak memiliki distribusi normal, dan nilai signifikan di atas 0,05 menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal.

a) Variabel X

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Monte Carlo Sig. (2-tailed)
Pemahaman masyarakat dalam jual beli	0,112

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Berdasarkan tabel 4.9 Nilai  $N = 90$  jumlah sampel yang diamati ada 17 sample data. Nilai  $P = 0,112$ . Jadi nilai  $P (0,112) > 0,05$  maka data berdistribusi normal.

b) Variabel y

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Monte Carlo Sig. (2-tailed)
Praktek ihtikar	0,338

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Nilai residual dianggap berdistribusi normal jika signifikannya lebih dari 0,05, dan tidak normal jika signifikannya kurang dari 0,05. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa signifikannya adalah 0,338 di atas 0,05, sehingga nilai residual dianggap berdistribusi normal.

## b. Uji Linearitas

Kaidah pengambilan keputusan, yang menggunakan uji linearitas pada taraf signifikansi 0,05, menyatakan bahwa jika nilai

signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05, distribusi data tidak linear, dan jika nilainya kurang dari 0,05, maka distribusi data berdistribusi linear. Dengan SPSS V 26.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Linearitas**

<b>Variabel</b>	<b>Signifikan</b>
Praktek ihtikar	0,579
Pemahaman masyarakat dalam jual beli	0,941

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26.*

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara pemahaman masyarakat tentang jual beli, atau variabel X, dan praktek ihtikar, atau variabel Y. Nilai signifikansi deviasi dari linearitas adalah 0,941 lebih besar dari 0,05.

#### **5. Uji Regresi Linier Sederhana**

Untuk meningkatkan ukuran variabel bebas dan variabel terikat, analisis regresi digunakan.  $Y = a + bx$  adalah persamaan umum regresi linier sederhana.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Constant	23,,716	-2,049	0,043
Pemahaman masyarakat dalam jual beli	0,434	2,147	0,035

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26*

Nilai konstan (a) sebesar 23,716 dan nilai pemahaman masyarakat tentang jual beli (b/koeffisien regresi) sebesar 0,434. Hasil pengujian regresi linier sederhana yang dilakukan dengan SPSS ditunjukkan pada tabel 4.19. Selain itu, hasil dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = a + \beta x$$

$$Y = 23,716 + 0,434X$$

Diminta :

Y : Praktek Ihtikar

a : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X : Pemahaman masyrakat dalam jual beli

Hasil persamaan tersebut diterjemahkan menjadi konstanta sebesar 23,716, yang

menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli memiliki nilai konsisten sebesar 23,716. Variabel pemahaman masyarakat dalam jual beli cengkeh terhadap praktek ihtikar (X) adalah positif, menurut koefisien regresi X sebesar 0,434, yang menunjukkan bahwa ada penambahan 1% pada nilai pemahaman masyarakat dalam jual beli sebesar 0,434. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel di atas, yang adalah 0,035 kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman masyarakat dalam jual beli cengkeh terhadap praktek ihtikar (X) adalah positif.

## 6. Hasil uji hipotesis

### a. Uji T

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

<b>Model</b>	<b>T</b>	<b>Sig</b>
Pemahaman masyarakat dalam jual beli	2,147	0,035

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26*

Tabel 4.13 menunjukkan thitung pada pemahaman masyarakat tentang jual beli adalah 2,147. Jika  $df = N-2 = 90-2 = 88$ , maka ttabel adalah 1,662. Karena nilai thitung 2,147 lebih besar daripada nilai ttabel 1,662, maka thitung lebih besar daripada ttabel. Dari analisis data penelitian di atas, dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat tentang jual beli berdampak positif pada praktek ihtikar. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak.

- 1) Untuk membuat keputusan, gunakan kaidah pengujian berikut: 1) Jika ttabel lebih besar dari ttabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X (pemahaman masyarakat tentang jual beli) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (praktek ihtikar). (Sugiyono,2017).
- b. Uji F

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji F**

<b>Model</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>
Regression	4,611	0,035

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26*

Berdasarkan dari tabel 4.14 diketahui bahwa nilai  $f_{hitung} = 4,611$  adapun  $f_{tabel}$  dengan 90 responden dari 2 variabel yakni sebesar 3,951 artinya,  $f_{hitung} 4,661 > 3951$  maka  $H_0$  ditolak.

Kaidah pengujian berikut digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel X (pemahaman masyarakat dalam jual beli) mempengaruhi variabel Y (praktek ihtikar).
- 2) Jika  $f_{hitung}$  kurang dari  $f_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel X (pemahaman masyarakat dalam jual beli) mempengaruhi variabel Y (praktek ihtikar).

## 7. Besar pengaruh

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Besar Pengaruh  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 <sup>a</sup>	,050	,039	4,977

a. Predictors: (Constant), pemamaham masyarakat dalam jual beli

b. Dependent Variable: praktek ihtikar

*Sumber. Hasil Oleh Data SPSS V.26*

Koefisien determinan (R square) sebesar 0,039 diperoleh dari output tersebut, yang ditunjukkan oleh tabel 4.15 sebagai nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0,223. Jadi dapat diketahui bahwa pemahaman masyarakat dalam jual beli memiliki pengaruh terhadap praktek ihtikar yakni 22,3%.

### **C. Pembahasan hasil penelitian**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemahaman masyarakat tentang jual beli dan praktik ihtikar di Desa Saotengah. Hasil uji regresi linier sederhana membuktikan hal ini. Diketahui bahwa nilai thitung 2,147 dan nilai ttabel 1662, dengan nilai 2,147 lebih besar dari 1662, yang berarti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel. Oleh karena itu, keputusan  $H_a$  dan  $H_o$  diterima. Selain itu, diketahui bahwa nilai signifikan pemahaman masyarakat dalam jual beli  $0,038 < 0,05$ , dan besaran pengaruh pemahaman masyarakat dalam jual beli terhadap praktek ihtikar adalah 22,3% berdasarkan model Summary, dengan R Square = 0,223, atau 22,3%.

Jual beli merupakan adanya intraksi penjualan dan

pembelian barang anantara penjual dan pembeli sesuai kesepakatan bersama. "Jual beli" dalam bahasa Arab berarti "saling bertukar". "Jual beli" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertukaran barang antara satu sama lain dengan saling meridhoi atau memberikan hak milik dengan gantinya dengan cara yang diperoleh. (Ridwan et al., 2023).

Sehubungan dengan pengaruh pemahaman masyarakat dalam jual beli terhadap praktek ihtikar, dapat dilihat bahwa pemahaman masyarakat dalam jual beli dapat mempengaruhi praktek ihtikar karena mereka dapat memahami sesuatu dari berbagai sudut pandang, seperti objek jual beli yang diperoleh atau dilarang dalam islam.

Studi sebelumnya yang didukung oleh Sindi Fitria Pratiwi menunjukkan bahwa ada pengaruh pada pemahaman masyarakat tentang jual beli pupuk kandang. (sindi fitria pratiwi,2019). Dilain pihak, Aulia Rahmi Prihatina, dalam penelitiannya bahwa adanya jual beli berjangka dalam prspektif hukum ekonomi syariah (Sindi Fitria Pratiwi, 2018).

Studi ini, didukung oleh penelitian yang relevan, menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang jual beli berdampak pada praktek ihtikar karena pemahaman

masyarakat tentang jual beli menekankan bahwa masyarakat mampu memahami dan memahami aturan jual beli Islam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan diskusi, dapat disimpulkan bahwa praktik ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe dipengaruhi secara signifikan oleh faktor pemahaman masyarakat tentang jual beli. Variabel pemahaman masyarakat tentang jual beli hanya memiliki pengaruh kecil, karena hipotesis penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sebesar 22,3%.

#### **B. Saran**

Dengan menyelesaikan skripsi ini, penulis menunjukkan seluruh kemampuan mereka dalam topik tersebut. Penulis mengusulkan bahwa "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe":

1. Masyarakat Desa Saotengah diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang Jual Beli.
2. Pedagang di Desa Saotengah harus adil dan jujur saat menjual barang mereka. Mereka tidak boleh

menimbung barang yang dapat menyebabkan kerugian bagi masyarakat.

3. Penulis mengakui bahwa ada kekurangan dalam penelitian ini, dan mereka berharap peneliti lain akan memperbaiki penelitian ini dengan menambahkan elemen atau variabel tambahan yang berkaitan dengan evaluasi kepuasan pelanggan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, A. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif. Prenadamedia grop*.
- Ghozali, P. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IDM SPSS 25. Universitas Diponegoro*.
- Hikmawati, F. (2017). *Metodologi Penelitian. PT Raja Grafindo Persada*.
- Huzain, H. (2021). *Penimbunan Barang Dalam Perindustrian Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam [Preprint]. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/dxjue>*
- Karim, A. (2015). *Riba Gharar Dan Kaidah-Kaidah Ekonomi Syariah. PT Raja Grafindo Persada*.
- Mardani, M. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah. Kencana*.
- Minarsi, T. (2021). *Penerapan Potongan Berat Timbangan Dalam Jual Beli Cengkeh Kering Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Tellulimpoe)*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Mustofa, I. (2016). *Fiqh Mu'amalah Kontemporer. PT Rajagrafindo Persada*.

- Mutmainah, S. (2019). *Penimbunan Barang Dagangan Di Tinjau Dari Ekonomi Islam*.
- Pratiwi, S. (2019). *Pemahaman Masyarakat Tentang Jual Beli Pupuk Kandang*.
- Putri, W. (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*.
- Ridwan, H., Abubakar, A., Sabri, M. S., Arafah, M., & Ali, R. (2023). *Konsep Jual Beli Online Dalam Al-Qur'an*. 8(1), 27.
- Sholichah, I. U. (2022). *Praktek Ikhtikar Dalam Perdagangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Positif Di Indonesia*. 5.
- Sugiono, S. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, cv.
- Sugiono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA, cv.
- Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Suretno, S. (2018). *Jual Beli Dalam Perspektif Al-Qur'an*. *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(01), 93. <https://doi.org/10.30868/ad.v2i01.240>

- Taqiyudin, H. (2018). *Al-Ikhtikar (Penimbunan Barang Dagangan) Dan Peran Pemerintah Dalam Menaganinya Guna Mewujudkan Stabilitas Ekonomi*.
- Wahyuni, E. (2021). *Tinjauah Hukum Ekonomi Syariah Tentang Penimbunan Baham Makanan Pokok Masa Pandemi Covid-19*.
- Wibowo, S. (2010). *Modul Pelatihan SPSS Aplikasi Pada Penelitian Sosial. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah*.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### KISI-KISI INSTRUMEN

Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh  
Terhadap Praktek Ihtikar  
Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe

No	Variabel Penelitian	Indikato	No Instrumen	Jenis Instrumen
1	Pemahaman masyarakat dalam jual beli	a. Perilaku b. Keadilan c. Hukum d. Jujur	1,2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11, 12,13	Angket Skala Liker
2	Praktek ihtikar	e. Menimbu n stock f. Menjual dengan harga yang lebih tinggi g. Mengamb il keuntung an yang lebih tinggi	14,15,16,17 ,18,19,20,2 1,22,23,24	

## Lampiran 2

### INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR ANGGKET

Pengaruh Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh  
Terhadap Praktek Ihtikar  
Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe

Dngan Hormat,

Sebhungan dengan penelitian yang dilakukan dalam menyusun tugas akhir berupa skripsi pada Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, maka dengan kerendahan hati peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket berikut dengan jawaban yang sejujurnya. Peneliti bertanggung jawab penuh atas kerahasiaan informasi jawaban Bapak/Ibu/Saudara/i .

Atas ketersediaan waktu da kerja samanya saya ucapkan terima kasih

#### A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Pekerjaan :

#### B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum memberikan jawaban.

2. Berikan tanda centang (√) tingkat persetujuan anda terhadap pertanyaan-pertanyaan berikut. Jawaban yang tersedia berupa Skala Likert yaitu 1-5 yang mempunyai arti :

Keterangan	skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

- a. Variabel pemahaman masyarakat dalam jual beli (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya selalu melayani pembeli dengan sopan dan ramah					
2	Saya menghargai pembeli					
3	Menurut saya dalam melakukan penjualan kita harus setuju dengan adanya sistem ganti rugi					
4	Saya menjual cengkel yang berkualitas baik dan tidak rusak					
5	Saya tersenyum dan ramah terhadap pembeli					

6	Saya tidak pernah membedakan pembeli					
7	Saya menjual cengkeh berdasarkan hukum yang berlaku					
8	Menurut saya kita harus memperlihatkan cengkeh tersebut sebelum pembeli membayarnya					
9	Saya setuju dengan adanya pertanggung jawaban dari barang yang dijual					
10	Menurut saya kita harus melakukan penjualan secara serahterima					
11	Saya harus jujur dalam melayani pembeli					
12	Menurut saya kita harus jujur pada saat menjual supaya pelanggan percaya dan akan menjadi pelanggan tetap					
13	Saya jujur dalam menakar cengekeh dan saat menimbang					

## b. Variabel praktek Ihtikar

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya tidak setuju jika melakukan penimbungan stock barang					
2	Saya tidak setuju dengan adanya penimbunan barang karena dapat mengakibatkan kenaikan harga					
3	Saya tidak setuju jika melakukan penimbunan barang karna dapat merugikan orang banyak					
4	Menurut saya jika terjadi penimbunan barang dapat mengakibatkan perusahaan baru masuk ke pasar					
5	Saya tidak setuju dengan menjual harga yang lebih tinggi					
6	Saya tidak setuju dengan menaikkan harga yang jauh lebih tinggi dengan pasaran					
7	Saya tidak setuju jika					

	melakukan kenaikan harga dengan cara berpatokan dengan orang lain					
8	Menurut saya kita tidak boleh menjual barang dengan harga yang terlalu tinggi karena dapat menyulitkan masyarakat.					
9	Saya setuju menjual cengkeh dengan mengambil keuntungan sebesar 10-30 %					
10	Saya tidak setuju jika mengambil keuntungan yang tinggi karena sifat tersebut termasuk riba					
11	Saya tidak setuju jika mengambil keuntungan yang lebih tinggi karena sama halnya merebut harta orang dengan cara lain.					

### Lampiran 3

## Rekapitulasi Hasil Angket Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli

No Respon den	Pemahaman Masyarakat Dalam Jual Beli												Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	1 2		1 3
1	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	60
2	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	60
3	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	54
4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	58
5	5	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	58
6	4	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	54
7	5	5	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	57
8	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	59
9	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	60
10	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	58
11	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	56
12	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	58
13	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	55
14	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	58
15	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	59
16	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	54
17	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	57
18	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	60
19	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60
20	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60
21	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	60
22	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	56

23	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	60
24	4	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	57
25	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	54
26	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	55
27	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	57
28	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	5	55
29	5	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	57
30	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	59
31	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	55
32	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	60
33	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	58
34	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	58
35	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	60
36	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	56
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	56
38	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	58
39	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	57
40	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	58
41	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	55
42	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	58
43	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	56
44	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	56
45	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	59
46	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	58
47	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	58
48	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	55
49	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	56
50	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	57
51	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	56
52	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	57

53	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	57
54	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	57
55	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	57
56	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	55
57	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	56
58	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	57
59	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	55
60	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	54
61	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	53
62	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	56
63	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	55
64	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	56
65	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	56
66	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
68	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	52
69	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	54
70	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	55
71	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	56
72	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	55
73	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	57
74	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	56
75	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	56
76	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	59
77	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	56
78	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	56
79	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	57
80	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	55
81	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	55
82	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	54

83	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	57
84	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	55
85	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	58
86	4	4	3	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	56
87	5	4	3	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	55
88	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	55
89	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	57
90	4	4	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	55

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Rekapitulasi Hasil Angket Praktek Ihtikar

Nomor responden	Praktek Ihtikar											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	2	3	4	5	4	4	4	4	5	4	41
2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	42
3	2	2	2	4	4	4	5	4	4	4	4	39
4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	49
5	1	2	2	4	4	4	4	5	5	5	4	40
6	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	32
7	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	48
8	2	2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	41
9	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	47
10	1	2	2	5	5	4	4	5	4	5	4	41
11	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	50
12	2	2	3	4	4	5	4	5	2	4	5	40
13	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	49
14	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	45
15	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	44
16	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	47
17	3	3	3	4	5	4	4	5	5	5	4	45
18	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	49
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	46
20	3	3	3	4	4	4	5	4	5	5	4	44
21	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	4	43
22	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	47
23	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	45
24	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	43
25	4	5	2	5	5	4	4	5	4	5	5	48

26	3	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	44
27	3	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	43
28	4	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	45
29	4	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	44
30	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	40
31	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	45
32	4	3	4	4	4	5	3	4	4	5	5	45
33	3	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	45
34	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	37
35	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	43
36	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	46
37	4	4	2	3	3	4	5	5	4	5	4	43
38	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	44
39	2	3	3	4	3	4	4	4	5	5	4	41
40	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	45
41	2	2	3	4	4	4	4	5	5	5	4	42
42	3	2	3	4	4	4	5	4	5	5	4	43
43	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	48
44	2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	43
45	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	43
46	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	4	43
47	3	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	41
48	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	49
49	2	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	39
50	3	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	45
51	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	49
52	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	45
53	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	48
54	3	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	44
55	2	2	2	3	3	3	4	4	5	5	4	37

56	3	3	3	3	4	4	3	5	5	5	4	42
57	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	49
58	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	50
59	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	49
60	3	3	3	4	4	5	3	4	4	5	4	42
61	2	2	2	3	4	4	4	4	5	5	4	39
62	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	42
63	4	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	46
64	3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	45
65	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	46
66	5	4	4	5	4	3	3	4	5	4	4	45
67	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	48
68	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	48
69	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	44
70	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	44
71	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	50
72	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	46
73	2	2	2	4	4	5	3	4	4	4	4	38
74	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	47
75	3	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	44
76	2	2	3	5	5	4	4	5	4	4	4	42
77	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	47
78	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	43
79	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5	5	48
80	3	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	45
81	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	48
82	4	4	4	4	5	5	3	3	5	5	4	46
83	3	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	47
84	4	4	4	5	3	5	4	4	5	4	4	46
85	2	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	43

86	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	5	44
87	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	44
88	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	47
89	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	48
90	3	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	46

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Lampiran 4

### Jumlah responden dalam penelitian

No	Nama responden	Jenis kelamin L/P	Umur
1	Sudirman	L	42
2	Ina	P	42
3	Rosmiah Paro	P	45
4	Hadijah	P	56
5	Mardiana	P	53
6	Fatmawati	P	42
7	Tuo	P	54
8	Stti hayati	P	44
9	Hariani	P	54
10	Alifuddin	L	54
11	Suriani	P	45
12	Hj. Baya	P	52
13	Wani	P	45
14	Maryam	P	43
15	Nurjannah	P	52
16	Kusmawati	P	51
17	Hasbi	L	50

18	Lukman	L	45
19	Hayati	P	41
20	Wira hendrayani	P	44
21	Haeni	P	42
22	Tika humaera	P	45
23	Abdul amin	L	52
24	Amzani	L	51
25	Nani	P	46
26	Nuraeni	P	48
27	Hj. Hamsiah	P	52
28	Amris	L	46
29	M. rusdi	L	45
30	Risky rahman	L	46
31	Tri wulan dari	P	43
32	Zainuddin	L	40
33	Nurdin	L	45
34	Nuraniah	P	46
35	Andi Nurbaya	P	48
36	Musfira	P	42
37	Zulkifli Abdi	L	46
38	Alfiana	P	53

39	Kamriani	P	45
40	Kahar	L	44
41	Andi Azikin	L	51
42	Satria	L	53
43	Rsinawati	P	54
44	Nadifah	P	51
45	Sri wahyuni	P	48
46	Musdalifa	P	50
47	Nurlina	P	51
48	Zaenab	L	52
49	Samsul amal	L	51
50	Asdar	L	53
51	Rabiah	P	52
52	Sinar	P	50
53	Muhammad asdar	L	51
54	Dayat	L	49
55	Indo tang	P	53
56	Masni	L	49
57	Syahrir	P	51
58	Fitriani	P	50
59	Norma	P	48

60	Hikmawaty	P	50
61	Kamaruddin	L	51
62	Ningsi aulia	P	50
63	Sari	P	48
64	Wahyu hidayat	L	50
65	Rahmadia	P	51
66	Irawati	P	45
67	Nuni	P	48
68	Ayu sri handayani	P	54
69	Juliana	P	49
70	Asni utami	P	48
71	Dewi	P	50
72	Andi juliati	P	50
73	Armawati	P	45
74	Esy syam	P	50
75	Husniwati	P	48
76	Asnawati	P	50
77	A hormatia	P	51
78	Rahmania	P	50
79	Asni ahmad	P	47
80	Nurlisa	P	49
81	Santi	P	50

82	Tahir	L	48
83	Munarti	P	45
84	Nurliana	P	41
85	Ika	P	42
86	Wahdania	P	40
87	Marlia	P	51
88	Nurmalasari	P	50
89	Indri yuliana	P	45
90	Muhlis	L	46

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Lampiran 5

### Hasil Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Indikator	r Hitung	t Tabael	Keterangan
X1	0,430	0,207	Valid
X2	0,397	0,207	Valid
X3	0,489	0,207	Valid
X4	0,309	0,207	Valid
X5	0,365	0,207	Valid
X6	0,353	0,207	Valid
X7	0,314	0,207	Valid
X8	0,225	0,207	Valid
X9	0,205	0,207	Valid
X10	0,245	0,207	Valid
X11	0,214	0,207	Valid
X12	0,247	0,207	Valid
X13	0,415	0,207	Valid
Y1	0,725	0,207	Valid
Y2	0,609	0,207	Valid
Y3	0,610	0,207	Valid
Y4	0,324	0,207	Valid
Y5	0,469	0,207	Valid
Y6	0,381	0,207	Valid
Y7	0,230	0,207	Valid
Y8	0,341	0,207	Valid
Y9	0,251	0,207	Valid
Y10	0,438	0,207	Valid
Y11	0,332	0,207	Valid

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## 2. Uji Realibilitas

Variabel X  
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,623	13

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	100,5556	13,396	,306	,600
x2	100,6111	13,364	,324	,598
x3	101,3556	12,883	,425	,583
x4	100,7667	14,113	,147	,620
x5	100,6444	13,692	,236	,609
x6	100,3444	13,667	,246	,608
x7	100,4000	13,501	,264	,605
x8	100,8333	14,433	,045	,631
x9	100,7444	14,192	,102	,625
x10	100,0667	14,602	,052	,627
x11	100,4444	13,845	,180	,616
x12	100,7333	13,299	,391	,592
x13	52,5000	3,691	1,000	,327

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Variabel Y

## Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,704	11

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V26*

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	76,92	33,825	,691	,643
y2	76,74	34,507	,616	,652
y3	76,72	35,731	,601	,661
y4	76,20	39,960	,199	,703
y5	76,03	38,482	,383	,687
y6	76,01	39,337	,301	,695
y7	76,12	40,446	,153	,706
y8	75,83	39,803	,250	,699
y9	75,63	39,875	,254	,699
y10	76,10	40,293	,312	,699
y11	40,12	10,491	1,000	,624

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

### 3. Uji Normalitas

#### Variabel X One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

pemahaman  
masyarakat  
dalam jual beli

N			90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		56,57
	Std. Deviation		1,972
Most Extreme Differences	Absolute		,124
	Positive		,124
	Negative		-,091
Test Statistic			,124
Asymp. Sig. (2-tailed)			,002 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,112 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,104
		Upper Bound	,120

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Variabel Y

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			praktek ihtikar
N			90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		44,47
	Std. Deviation		3,346
Most Extreme Differences	Absolute		,097
	Positive		,059
	Negative		-,097
Test Statistic			,097
Asymp. Sig. (2-tailed)			,035 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,338 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,326
		Upper Bound	,350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## 4. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Square s	df	Mean Squar e	F	Sig.
praktek ihtikar * pemahaman masyarakat	Between (Combined) Groups		173,79 4	8	21,724	,830	,579
	Linearity		114,23 8	1	114,23 8	4,36 4	,040
	Deviation from Linearity		59,555	7	8,508	,325	,941
Within Groups			2120,5 29	81	26,179		
Total			2294,3 22	89			

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V. 26*

## 5. Uji regresi linier sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardi zed Coefficien ts	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,716	11,574		2,049	,043

pemamaham masyarakat dalam jual beli	,434	,202	,223	2,147	,035
--------------------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: praktek ihtikar

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## 6. Hasil Uji Hipotesis

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	pemamaham masyarakat dalam jual beli <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: praktek ihtikar

b. All requested variables entered.

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,223 <sup>a</sup>	,050	,039	4,977

a. Predictors: (Constant), pemamaham masyarakat dalam jual beli

b. Dependent Variable: praktek ihtikar

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	114,238	1	114,238	4,611	,035 <sup>b</sup>
	Residual	2180,084	88	24,774		
	Total	2294,322	89			

a. Dependent Variable: praktek ihtikar

b. Predictors: (Constant), pemamaham masyarakat dalam jual beli

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,716	11,574		2,049	,043
	pemamaham masyarakat dalam jual beli	,434	,202	,223	2,147	,035

a. Dependent Variable: praktek ihtikar

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	43,27	49,79	48,54	1,133	90
Residual	-12,351	9,084	,000	4,949	90
Std. Predicted Value	-4,657	1,095	,000	1,000	90
Std. Residual	-2,481	1,825	,000	,994	90

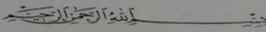
a. Dependent Variable: praktek ihtikar

*Sumber. Hasil Olah Data SPSS V.26*

## Lampiran 6

## Sk Pembimbing

  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAK 048221418, KODE POS 92612  
 Email: fehi.iainsinjai@gmail.com      Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>  
 TERAKREDITASI INSTITUTSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020

  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**NOMOR:803.D3/III.3.AU/F/1.EP/2022**

**TENTANG**  
**DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

**Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.  
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

**Mengingat** : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

**Memperhatikan** : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

**Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
<b>Dr. Ismail, M.Pd</b>	<b>Hardiyanti Ridwan, S.Pd., M.Pd</b>

untuk penulisan skripsi mahasiswa:  
 Nama : Sri Firdayanti  
 NIM : 190303094  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Masyarakat dalam Jual Beli Cengkeh terhadap Praktek Ikhtiar Di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe

**Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

**Islami, Progresif dan Kompetitif**



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: febl.iainsinjai@gmail.com

Website: <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H  
: 23 November 2022 M



Abd. Muhsinin Nabir, SE., M.Ak., Ak.  
NPM. 1213397

- Tembusan disampaikan kepada Yth:
1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
  2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
  3. Ketua Prodi Ekonomi Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

## Lampira 7

## Surat Izin Penelitian

**UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN** | **FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

Nomor : 223.D3/III.3.AU/F/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 12 Syawal 1444 H  
2 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat  
**Kepala Desa Saotengah**  
 di  
 Sinjai

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,  
 Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) **Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) UIAD Sinjai**, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Sri Firdyanti  
 NIM : 190303094  
 Prodi Studi : Ekonomi Syariah  
 Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

*“ Pengaruh Pemahaman masyarakat Dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap  
 Praktek Ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe”.*

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan  
  
**Abd. Muhsinin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.**  
 NPM.1213397

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai | [uiad.sinjaiofficial@gmail.com](mailto:uiad.sinjaiofficial@gmail.com) | [www.uiad.ac.id](https://www.uiad.ac.id) | [uiadsinjai\\_official](#) | [UIAD Sinjai Official](#)  
 Telp. 085219426815 Kode Pos. 92612 | [uiad\\_sinjai](#)

## Lampiran 8

## Surat Keterangan Telah Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
KECAMATAN TELLULIMPOE  
DESA SAOTENGAH**

Email: [desasaotengah@gmail.com](mailto:desasaotengah@gmail.com)  
Alamat :Jln. Pendidikan No 03 Dusun Lappae Desa Saotengah Kec. Tellulimpoe Kode Pos 92672

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

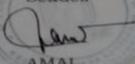
Nomor : 464.2/134/ST

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Saotengah dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Lengkap	: Sri Firdayanti
Tempat Tanggal Lahirt	: Sinjai, 03 Juli 2000
NIM	: 190303094
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswi S1
Alamat	: Dusun Ballakale, Desa Aska Kec, Kinjai Selatan

Yang tersebut namanya di atas benar telah melaksanakan penelitian di Kantor Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai dari Tanggal 23 Mei s/d 12 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul "**Pengaruh Pemahaman Masyarakat dalam Jual Beli Cengkeh Terhadap Praktek Ihtikar di Desa Saotengah Kecamatan Tellulimpoe**".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Saotengah 03 Juli 2023  
A.n KEPALA DESA SAOTENGAH  
Sekdes  
  
AMAL

## Lampiran 9

### Dokumentasi



Membawa surat izin penelitian



Membawa surat izin penelitian



Wawancara dengan pedagang Cengkeh



Wawancara dengan pedagang Cengkeh



Wawancara dengan masyarakat yang  
Mempunyai kebun cengkeh



wawancara dengan masyarakat yang  
mempunyai kebun cengkeh



Mengambil surat selesai penelitian

**Lampiran 10****Biodata Penulis**

Nama : Sri Firdayanti

Nim : 190303094

Tempat / TGL : Sinjai, 03 Juli 2000

Alamat : Desa Aska

Riyat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Negeri 206 Paolotonge Tamat Tahun 2012
2. SLTP/MTA : SMP Negeri 2 sinjai selatan Tamat Tahun 2015
3. SMA/MA : SMA Negeri 11 Sinjai Tamat Tahun 2018

Handpone : 082399523514

Email : [yfirda174@gmail.com](mailto:yfirda174@gmail.com)

Nama Orang Tua : Alifuddin (Ayah)  
Nurjannah (Ibu)

## Lampiran 11

### Hasil Turnitin Perpus

**turnitin** Similarity Report ID: old:30061:40287967

PAPER NAME <b>190303094</b>	AUTHOR <b>SRI FIRDAYANTI</b>
WORD COUNT <b>6781 Words</b>	CHARACTER COUNT <b>42388 Characters</b>
PAGE COUNT <b>39 Pages</b>	FILE SIZE <b>519.4KB</b>
SUBMISSION DATE <b>Aug 8, 2023 12:45 PM GMT+7</b>	REPORT DATE <b>Aug 8, 2023 12:45 PM GMT+7</b>

● **26% Overall Similarity**  
The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 22% Internet database
- 21% Submitted Works database
- 11% Publications database
- Crossref Posted Content database

**turnitin**  
PERPUSTAKAAN IAIN  
Arsemu Abbas